

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah kewajiban semua warga sekolah. Karakter siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dapat ditingkatkan melalui berbagai program yang sekolah. Membudayakan kebersihan lingkungan merupakan wujud perilaku yang baik dan dapat dimulai sejak dini. Kebersihan sekolah dapat dimulai dari segi yang sempit, misal siswa diberikan tanggung jawab untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas. Secara tidak sadar akan menjadi kebiasaan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dan menjadi kebiasaan yang baik serta bisa mengukur sikap peduli dan disiplin siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Kesadaran akan hidup bersih belum penting bagi siswa, dikarenakan tidak ada peraturan yang mendukung. Sikap yang tidak peduli mengenai kebersihan membuat siswa menjadi terbiasa akan membuang sampah tidak pada tempat. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah akan pentingnya kebersihan juga berperan penting dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan disiplin pada siswa. Keadaan lingkungan belajar yang bersih sering kali dipandang siswa sebagai hal yang kurang penting, padahal tanpa lingkungan yang bersih pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Secara etimologi, pembiasaan asal kata adalah biasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, biasa arti nya lazim atau umum, seperti, sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pembiasaan artinya proses membuat sesuatu menjadi biasa, sehingga menjadi kebiasaan. Kata pola dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti bentuk atau sistem, cara, atau bentuk (struktur) yang tetap. Kemudian pola diartikan juga sebagai model atau cara untuk menunjukkan suatu objek yang mengandung proses didalam nya dan keterkaitan antara unsur pendukung nya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembiasaan menunjukkan proses membiasakan diri terhadap sesuatu/seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan

adalah suatu Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membiasakan bertindak, bersikap, dan berfikir secara benar.

Pembiasaan adalah salah satu alat Pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Pembiasaan yang baik penting artinya bagi pembentukan pribadi anak-anak dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya, menanamkan kebiasaan pada anak-anak adalah sukar dan kadang-kadang memakan waktu yang lama.

Pembiasaan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, seperti di sekolah, rumah, dan tempat umum, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini, jika dilakukan secara konsisten, dapat memperkuat karakter siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme Mustofa, (2010). Lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki makna, dan atau pengaruh tertentu kepada individu Hamalik, (2011). Lingkungan hidup adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati berinteraksi membentuk hubungan timbal balik Supardi, (2004). Ada dua komponen dalam lingkungan, yaitu: abiotik meliputi segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu-individu, misalnya: tanah, bebatuan, air, udara, sinar matahari, dan lain sebagainya.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, mendefinisikan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia, serta makhluk hidup lainnya. Menurut Kemendiknas (2010:29), peduli lingkungan adalah sikap dan Tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan Upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Karakter secara harfiah berasal dari Bahasa latin character, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat dipahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/ perilaku dan kebiasaan yang berpola. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan karakter siswa, yang meliputi nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan. Nilai pembentukan karakter siswa, yang meliputi nilai-nilai seperti Tanggung jawab: mengikuti kegiatan program kebersihan sekolah, menjaga kebersihan kelas dengan kesadaran sendiri, melaksanakan piket kebersihan kelas. Kedisiplinan: membuang sampah pada tempat nya, membuang sampah sesuai dengan jenis nya, menjaga kebersihan kelas. Kepedulian sosial: menyadarkan orang disekitar kita agar menjaga lingkungan, menegur teman yang membuang sampah sembarangan, mengajak teman memperindah kelas dengan tanaman. dan Kesadaran Lingkungan: melaksanakan gotong royong, melaksanakan kerja bakti, membersihkan lingkungan secara bersama-sama. sifat yang tergantung dari factor kehidupannya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekitar terhadap karakter siswa. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pihak sekolah dalam merancang program yang dapat memperkuat karakter siswa melalui kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

Dengan kegiatan penelitian ini adalah kegiatan pembiasaan yang diterapkan oleh di SDN 11 Jatimulya dalam menanamkan pola pembiasaan karakter siswa dalam menjaga kebersihan diantaranya nya: piket kelas sesuai jadwal, pemisahan sampah organik dan anorganik, teguran kebersihan. Semakin baik lingkungan yang mempengaruhi kegiatan siswa, maka semakin baik karakter yang terbentuk pada tiap-tiap individu siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa disekolah dasar.

Penting nya pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekitar untuk membentuk karakter siswa disekolah dasar. Kebersihan lingkungan berpengaruh penting secara ilmiah terhadap karakter siswa yang bertanggung jawab, disiplin, dan peduli akan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekitar terhadap karakter siswa SD. Bahwa pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sejak dini, khusus nya dilingkungan sekolah dasar, memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung Kesehatan fisik, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap tanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap sesame. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan yang konsisten dan terarah untuk menanamkan karakter siswa melalui kegiatan menjaga kebersihan lingkungan disekolah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat mencakup beberapa hal terkait sebagai berikut:

1. Kurang nya pemahaman tentang penting nya menjaga lingkungan
Sebagian siswa mungkin tidak sepenuh nya memahami mengapa menjaga lingkungan itu penting. Tanpa pemahaman yang jelas, mereka mungkin tidak memiliki motivasi untuk melakukan pembiasaan ini dengan konsisten.
2. Minim nya fasilitas atau sarana yang mendukung
3. Peran orang tua yang tidak konsisten
4. Kurangnya pengawasan atau evaluasi pembiasaan
5. Pembiasaan menjaga lingkungan harus didampingi dengan pengawasan dan evaluasi. Jika tidak ada pemantauan yang jelas, siswa mungkin kehilangan motivasi dan pembiasaan tersebut tidak berkembang dengan baik.
6. Kebiasaan yang bertentangan dengan lingkungan sosial
7. Kurangnya pembelajaran tentang Nilai-nilai lingkungan dan karakter

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas III SD?
2. Bagaimana karakter siswa kelas III SD dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
3. Adakah pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas III SD?
4. Seberapa besar pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas III SD?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas III SD.
2. Untuk mengetahui karakter siswa kelas III SD dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas III SD.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas III SD.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa:
Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari pembentukan karakter diri, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama.
2. Bagi Pendidik dan Sekolah:
Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pihak sekolah untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa.
3. Bagi Orang Tua:
Penelitian ini dapat memberi wawasan bagi orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam membiasakan anak-anak menjaga kebersihan di rumah dan lingkungan sekitar, guna mendukung pengembangan karakter yang positif pada anak.